

## III METODE PENELITIAN

### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan PT Perkebunan Nusantara III kebun karet Sei Putih, Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, di Kecamatan Galang, Desa Sei Putih yang terbagi atas beberapa Desa yakni, Sei Putih, Sei Kerang, Galang Suka, Tanjung Gusti, Petumbukan, Tanjung Purba, Kotangan, Galang Barat, Pulau Tagor, dan Desa Titi Besi ±3 s/d 10 Km, dengan titik Kordinat BT 98<sup>0</sup>-52'-57'' dan LS 3<sup>0</sup>-24'-34 , adapun Kebun Sei Putih Putih Berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Sei Kerang
- b. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Galang Barat
- c. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Pulau Tagor
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Tanjung Purba

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan peyadap karet di PTPN III Sei Putih Kecamatan Galang yang berjumlah 509 orang.

#### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi

setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2010). Sampel adalah sekelompok orang yang menjadi bagian populasi sehingga menjadi karakteristik populasi (Nawawi, 2001:142).

Berdasarkan data populasi yang ada, maka untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Besarnya Sampel

N = Besarnya Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi

Dari rumus slovin tersebut, maka besarnya sampel yang diambil pada penelitian :

$$n = \frac{509}{509 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{509}{5,09 + 1}$$

$$n = \frac{509}{6,09}$$

$$n = 83,5$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang.

Dari hasil hitung diatas dapat diketahui jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 orang, dari jumlah populasi penelitian. Untuk mempermudah dalam penyebaran kuesioner, maka ditentukan jumlah masing- masing sampel menurut afdeling secara proporsional dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

**Tabel 1. Distribusi sampel**

| Afdeling | Banyaknya Karyawan          | Sampel Afdeling |
|----------|-----------------------------|-----------------|
| Afd I    | $\frac{144}{509} \times 83$ | 23              |
| Afd II   | $\frac{118}{509} \times 83$ | 19              |
| Afd III  | $\frac{126}{509} \times 83$ | 22              |
| Afd IV   | $\frac{121}{509} \times 83$ | 19              |
| Jumlah   | 509                         | 84              |

Untuk pengambilan anggota sampel disetiap afdeling maka penelitian menggunakan random sampling.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengumpulan data secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner serta pengamatan dan diskusi lapangan. Data skunder merupakan data yang diperoleh dari PTPN III, unit kebun karet Sei Putih, instansi-instansi yang terkait dan referensi yang berhubungan.

### 3.4. Analisis Data

Untuk melihat produktivitas kerja karyawan pada penyadap karet dilakukan secara deskriptif berdasarkan data primer yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner dilokasi penelitian. Data dianalisis dengan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 17, melihat faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan pada penyadap didaerah penelitian.

Sugiyono (2008:277) mengemukakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen(X1, X2, X3, X4 dan X5), cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas secara serentak terhadap variabel terkait dandinyatakan dengan rumus

Bentuk umum model regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Dimana:

Y = Produktivitas Karyawan Penyadap

$\alpha$  = KoefisienIntersep

b 1-b7 = Koefisien regresifaktor sosial ekonomi

X1 = Umur (tahun)

X2 =Tingkat pendidikan (tahun)

X3 = Jumlah tanggungan (jiwa)

X4 = Pengalaman bekerja (tahun)

X5= Upah (Rp/Bln)

X6 = Premi

e= random error

Untuk menguji variabel tersebut berpengaruh secara serempak maka digunakan rumus uji F, yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n-k-1)}{K (1-R^2)}$$

Keterangan :

$R^2$  =Koefisien Determinasi

n = Jumlah sampel

k = Derajat bebas pembilang

n-k-1 = Derajat bebas penyebut

Kriteria Uji :

Untuk  $H_0$  = Terdapat pengaruh tidak nyata antara faktor sosial ekonomi ekonomi terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan penyadap karet

$H_1$  = Terdapat pengaruh nyata antara faktor sosial ekonomi ekonomi terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan penyadap karet

$H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak ) apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak ( $H_1$  di terima) apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk menguji kelima variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada penyadap karet maka digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{b1 - Bi}{S_{bi}}$$

i = 1,2,3,4,5...

Keterangan :

$B_i$  = Mewakili nilai B tertentu, sesuai hipotesisnya

$S_{b_i}$  = Simpangan baku koefisien regresi b

$b_1$  = Koefisien regresi

Kriteria Uji:

Untuk  $H_0$  = Terdapat pengaruh tidak nyata antara faktor sosial ekonomi terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan penyadap karet

$H_1$  = Terdapat pengaruh nyata antara faktor sosial ekonomi terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan penyadap karet

$H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

### **3.5. Defenisi Operasional**

1. Produktivitas tenaga kerja adalah perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu atau  $Y/X_{tk}$  dimana  $Y$  = produksi (kg)  
 $X_{tk}$  = input tenaga kerja (HKP) (Kg/HKP)
2. Karyawan adalah seorang pekerja tetap yang bekerja dibawah perintah orang lain dan menerima kompensasi dan jaminan.
3. Karyawan Penyadap adalah karyawan yang mengambil hasil getah karet atau lateks dengan cara melukai atau mengores kulit dari pohon karet dan mengumpulkannya.
4. Umur adalah Usia Karyawan (Responden).
5. Pendidikan dalam penelitian dimaksud adalah pendidikan formal yaitu jenjang pendidikan SD, SMTP, SMA.

6. Pengalaman Bekerja adalah Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang baik yang diukur dalam satuan waktu tahun.
7. Upah/gaji adalah besarnya imbalan berupa uang tunai rata-rata yang diterima responden dalam satu bulan. Upah diukur dalam satuan rupiah besarnya gaji yang diterima karyawan.
8. Premi adalah pendapatan yang diperoleh pekerja apabila telah melampaui batas  
batas  
ketentuan yang telah ditetapkan.
9. Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah anak dari setiap karyawan tetapi tidak lebih dari 3 anak per rumah tangga.

